

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan analisis korelasi. Analisis korelasi merupakan bentuk dari penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif berkaitan dengan pengumpulan fakta, identifikasi dan meramalkan hubungan dalam dan antara variabel (Sulistyo-Basuki, 2006: 111)

B. Metode Pengumpulan Data

1. Kuesioner

Kuesioner adalah daftar pernyataan atau pernyataan yang dikirimkan kepada responden, baik secara langsung atau tidak langsung (melalui pos atau perantara) (Husaini Usman, 2008 : 42). Kuesioner akan disebarakan kepada siswa – siswa kelas X untuk mengetahui penilaian mereka mengenai minat baca dan variasi koleksi di SMA 2 Semarang pada saat siswa mengunjungi perpustakaan. Pertanyaan menggunakan kuesioner tertutup dengan berdasarkan skala Likert. Penilaian menggunakan skala Likert adalah sebagai berikut :

Skor 4 untuk keterangan sangat setuju

Skor 3 untuk keterangan setuju

Skor 2 untuk keterangan kurang setuju

Skor 1 untuk keterangan tidak setuju

2. Wawancara

Wawancara dilakukan kepada siswa untuk mengetahui pengaruh ketersediaan koleksi terhadap minat baca siswa. Metode wawancara yang digunakan adalah metode wawancara terstruktur di mana peneliti telah mengetahui tentang informasi yang akan diperoleh (Sudjarwo, 2009: 166). Hasil wawancara digunakan untuk *cross check* untuk data kuesioner.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 1998 : 115). Populasi dalam kajian ini adalah semua siswa kelas X yang mengunjungi perpustakaan dalam seminggu. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 359 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau representasi dari populasi yang diteliti (Arikunto, 1998:117). Jika subjek penelitian kurang dari 100, maka seluruh populasi sebaiknya diteliti sehingga penelitian tersebut merupakan penelitian populasi. Jika subjek penelitian besar dapat diambil sampel antara 10-15% atau 20-25% atau lebih dari jumlah seluruh populasi. Besar sampel yang diambil tergantung dari kemampuan peneliti, luas wilayah pengamatan, dan besar kecilnya risiko yang ditanggung peneliti (Arikunto, 1997 : 120). Sampel dalam penelitian ini ditentukan secara acak sejumlah

25% dari seluruh jumlah siswa kelas X. Dengan demikian sampel dalam penelitian ini adalah $25\% \times 359 = 90$ orang.

D. Teknik Penentuan Sampel

Penentuan sampel menggunakan teknik random yaitu peneliti memberi hak yang sama kepada subjek untuk memperoleh kesempatan dipilih menjadi sampel (Arikunto, 1998 : 120)

E. Variabel Penelitian

Variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Arikunto, 1998 : 99). Ada dua variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Variabel bebas

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain (Arikunto,1997:101). Variabel bebas dalam penelitian ini ialah ketersediaan koleksi, yaitu ketersediaan koleksi yang ada di perpustakaan untuk memenuhi kebutuhan informasi pengguna. Indikator variabel ini adalah ragam koleksi, jumlah koleksi, kualitas koleksi, ketersediaan sumber belajar, dan pelayanan pustakawan.

2. Variabel terikat

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain (Arikunto, 1998: 101). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah peningkatan minat baca. Indikator variabel ini adalah proses belajar siswa,

kesenangan membaca, frekuensi membaca, manfaat membaca dan suasana perpustakaan.

Tabel 3.1
Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel penelitian	Indikator
Ketersediaan koleksi	<ul style="list-style-type: none"> - Ragam koleksi - Jumlah koleksi - Kualitas koleksi - Ketersediaan sumber belajar - Pelayanan pustakawan
Peningkatan minat baca	<ul style="list-style-type: none"> - Proses belajar siswa - Kesenangan membaca - Frekuensi membaca - Manfaat membaca - Suasana perpustakaan

Sumber : Data primer yang diolah, 2010

F. Pengolahan Data

1) Uji Validasi

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat – tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen (Arikunto, 1998 : 160). Pencarian validasi dalam penelitian ini menggunakan rumus *product moment* sebagai berikut :

$$r = \frac{(n \cdot \sum XY) - (\sum X \cdot \sum Y)}{\sqrt{((n \cdot \sum X^2) - (\sum X)^2) \cdot ((n \cdot \sum Y^2) - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

r : Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

xy : Produk dari X dan Y

x : Variabel ketersediaan koleksi

y : Variabel peningkatan minat baca

n : Jumlah responden

(Arikunto, 1998 : 162)

2) Uji Realibilitas

Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Arikunto, 1998 : 170)

Pencarian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus Alpha sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k - 1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} : Reliabilitas instrumen

k : Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$: Jumlah varian butir

σ_t^2 : Varian total

(Arikunto, 1998 : 193)

3) Pengolahan Data

Pengolahan data meliputi beberapa bagian kegiatan antara lain :

a) Persiapan

Tahap persiapan ini dilakukan melalui beberapa kegiatan antara lain:

(1) Mengecek nama dan kelengkapan identitas responden

(2) Mengecek isian tabel

b) Koding

Koding adalah usaha mengklasifikasikan jawaban – jawaban para responden menurut macamnya (Muhamad Musa, 1988: 95). Contoh penggunaan koding yaitu jawaban yang diperoleh dari responden diberi simbol berupa angka.

c) Analisis Tabel Tunggal

Analisis tabel tunggal dilakukan melalui penyusunan tabel frekuensi, kemudian memasukkan tabel – tabel yang diperoleh dari kuesioner ke dalam kerangka tabel yang telah dipersiapkan, yang kemudian dianalisis sesuai jawaban yang ada. Tabel frekuensi disusun menurut kategori – kategori tertentu sesuai dengan pertanyaan – pertanyaan yang diajukan dalam kuesioner. Rumus persentase yang digunakan untuk tabel tunggal adalah sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Presentase

f : Jumlah responden

n : Jumlah responden seluruhnya

(Minarso, 2008 : 17)

d) Intervalisasi Data

Angket yang menggunakan model skala Likert memiliki opsi “Sangat Setuju” hingga “Tidak Setuju”. Skala ini bersifat ordinal karena merupakan jenis tabel kualitatif, bukan numerik, yang berupa kata-kata atau kalimat, seperti misalnya sangat setuju, kurang setuju, dan tidak setuju sehingga setiap skor yang diperoleh akan memiliki tingkat pengukuran ordinal. Sebuah teknik statistik yang membutuhkan data dengan skala interval memerlukan proses intervalisasi data sehingga datanya menjadi interval (Idrus, 2007 : 115-116). Salah satu cara yang dilakukan adalah meningkatkan skala ukur ordinal menjadi interval yaitu dengan menggunakan *Method of Successive Interval* (MSI) yaitu suatu metode untuk mentransformasikan dari skala ordinal menjadi data berskala interval. Langkah-langkah untuk melakukan intervalisasi data adalah sebagai berikut:

1. Untuk setiap pertanyaan, hitung frekuensi jawaban setiap kategori (pilihan jawaban).
2. Berdasarkan frekuensi setiap kategori dihitung proporsinya.
3. Dari proporsi yang diperoleh, hitung proporsi kumulatif untuk

setiap kategori.

4. Tentukan pula nilai batas Z untuk setiap kategori.
5. Hitung *scale value* (interval rata-rata) untuk setiap kategori melalui persamaan berikut:

$$\text{Scale} = \frac{\text{density at lower limit} - \text{density at upper limit}}{\text{area under offer limit} - \text{under lower limit}}$$

Keterangan :

Density at lower limit : kepadatan batas bawah

Density at upper limit : kepadatan batas atas

Area under upper limit : daerah di bawah batas atas

Area under lower limit : daerah di bawah batas bawah

6. Hitung *score* (nilai hasil transformasi) untuk setiap kategori melalui persamaan:

$$\text{Score transformasi} = \text{scale value} + \text{scale value minimum}$$

(Budiwaryanto, 2006 : 883)

e) Analisis Koefisien Korelasi Pearson

Korelasi person adalah bentuk statistik diskriptif dan statistik inferensial yang menggambarkan hubungan antara dua variabel berskala interval atau rasio. Koefisien korelasi ditunjuk oleh nilai r yang menggambarkan tingkat dan arah hubungan antara dua variabel yang bersifat linier. Rumus korelasi pearson adalah sebagai berikut :

$$r = \frac{(n \cdot \sum XY) - (\sum X \cdot \sum Y)}{\sqrt{((n \cdot \sum X^2) - (\sum X)^2) \cdot ((n \cdot \sum Y^2) - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

r : Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

xy : Produk dari X dan Y

x : Variabel ketersediaan koleksi

y : Variabel peningkatan minat baca

n : Jumlah responden

(Arikunto, 1998 : 256)

Cara uji tingkat signifikansi dari koefisien korelasi menggunakan statistik

uji t adalah sebagai berikut

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r)^2}}$$

Keterangan :

t : Uji tingkat signifikansi

r : Koefisien korelasi pearson

n : Jumlah sampel

Kriteria uji:

➤ Tolak H_0 jika t hitung $\geq t$ tabel

➤ Terima H_0 jika t hitung $< t$ tabel

(Minarso, 2008 : 21)

Untuk cara menentukan keeratan hubungan / korelasi antara variabel

tersebut, digunakan nilai-nilai dari koefisien korelasi (KK) sebagai

patokan, yaitu:

Tabel 3.2
Interval Nilai Koefisien Korelasi dan Kekuatan Hubungan

No	Interval Nilai	Kekuatan Hubungan
1	$KK=0,0$	Tidak ada
2	$0,00 < KK \leq 0,20$	Sangat rendah atau lemah sekali
3	$0,20 < KK \leq 0,40$	Rendah atau lemah pasti
4	$0,40 < KK \leq 0,70$	Cukup berarti tapi sedang
5	$0,70 < KK \leq 0,90$	Tinggi atau kuat
6	$0,90 < KK \leq 1,00$	Sangat tinggi atau kuat sekali, dapat diandalkan
7	$KK = 1,00$	Sempurna

(Hasan, 2004 : 44)